



PELATIHAN SISWA/I UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN TATA BAHASA INGGRIS DASAR MELALUI WEBSITE GRAMMAR

Mutiara Ayu¹, Fatimah Mulya Sari²

Universitas Teknokrat Indonesia^{1,2}

Email : mutiara.ayu@teknokrat.ac.id¹, fatimah@teknokrat.ac.id²

Received: (7 Februari 2022)

Accepted: (18 Februari 2022)

Published : (15 Maret 2022)

Abstract

Guiding students to master English grammar based on what they need is a challenge for teachers. Moreover, in this current pandemic situation, learning is carried out daring. Many students still have difficulty understanding English grammar. The purpose of this community service activity is to provide solutions and training to students to improve basic English grammar skill through grammar website. The activity started with data collection, grammar website development and training for students. The technique used in collecting data is by observing and analyzing the needs of students in learning basic grammar combined with discussion. Then, a grammar website was developed for students in SMA Muhammadiyah Gading Rejo. Then proceed with training on the use of grammar websites for students in the form of lectures, discussions, and questions and answers. Based on the results of community service, it can be concluded that students are more enthusiastic, motivated, and prefer basic English grammar lessons by utilizing the grammar website because they can access material using the grammar website anywhere and anytime as it can be accessed at any time easily so that the learning process can be carried out more effectively and efficient.

Keywords: Grammar website, online learning, learning media

Abstrak

Membimbing siswa/i untuk menguasai tata bahasa Inggris sesuai dengan yang mereka butuhkan merupakan tantangan untuk para guru. Terlebih lagi dalam situasi pandemi saat ini pembelajaran dilaksanakan secara daring. Banyak siswa/i masih mengalami kesulitan untuk memahami tata bahasa Inggris dasar. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan solusi media pembelajaran dan pelatihan kepada siswa/i untuk meningkatkan kemampuan tata bahasa Inggris dasar melalui *website grammar*. Kegiatan diawali dengan pengumpulan data, pengembangan *website grammar* dan pelatihan kepada para siswa/i. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan adalah dengan observasi dan survei analisa kebutuhan siswa/i dalam pembelajaran tata bahasa dasar dipadukan dengan diskusi dan tanya jawab. Kemudian, tim pelaksana mengembangkan *website grammar* yang dibuat khusus untuk para siswa/i SMA Muhammadiyah Gading Rejo. Lalu, dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan *website grammar* kepada para siswa/i dalam bentuk ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat dapat disimpulkan para siswa/i lebih bersemangat, termotivasi, dan lebih menyukai pelajaran tata bahasa Inggris dasar dengan memanfaatkan *website grammar* karena mereka dapat mengakses materi menggunakan *website grammar* dimanapun dan kapanpun karena dapat diakses setiap saat dengan mudah Sehingga, proses pembelajaran dapat dilaksanakan lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: *Website grammar, pembelajaran daring, media pembelajaran*

To cite:
Mutiara Ayu,
Fatimah Mulya Sari,
DASAR



PELATIHAN SISWA/I UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN TATA BAHASA INGGRIS DASAR . Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS), Vol(1), 132-137.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, kemampuan bahasa Inggris yang mahir secara tertulis dan lisan merupakan dua hal penting yang harus dimiliki oleh seluruh peserta didik agar mampu bersaing di era milenial ini. Peranan guru bahasa Inggris pun sangat dibutuhkan. Di sisi lain, ada beberapa komponen yang perlu diperhatikan oleh guru bahasa Inggris, seperti model pengajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, dan lainnya. Terdapat berbagai macam model pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris yang dapat diterapkan oleh guru, namun hal tersebut tergantung pada tujuan pembelajaran bahasa Inggris itu sendiri. Misalnya, dalam bahasa Inggris ada beberapa aspek yang diajarkan untuk mengembangkan keterampilan bahasa Inggris siswa/i, seperti *grammar*, *vocabulary*, *pronunciation*, *reading*, *listening*, *writing* dan *speaking*. Salah satu aspek yang membutuhkan strategi pembelajaran yang efektif adalah *grammar* atau tata bahasa karena dianggap sulit untuk diajarkan oleh sebagian besar guru bahasa Inggris. Masalah dengan pengajaran *grammar* adalah bahwa siswa/i tidak pernah yakin apakah itu benar atau tidak, sehingga guru akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan dan menilai secara tepat.

Mengajarkan siswa/i untuk menguasai tata bahasa Inggris dasar memerlukan banyak hal yang harus dipertimbangkan. Salah satunya adalah strategi pembelajaran guru di kelas. Banyak siswa/i masih kesulitan untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang tata bahasa Inggris dasar. Hal ini terbukti dari saat ujian, aspek tata bahasa siswa/i mendapatkan nilai rendah dan mereka sulit menerapkannya dalam percakapan sehari-hari bahkan untuk percakapan sederhana sekalipun. Beberapa masalah utama yang sering terjadi di sekolah adalah keterbatasan media pembelajaran yang digunakan guru, siswa/i yang ketergantungan *gadget*, dan kurangnya motivasi siswa/i dalam belajar bahasa Inggris.

Masalah pertama yang dihadapi adalah media pembelajaran tidak cukup memadai, yang mengakibatkan guru menghadapi kendala dalam menjelaskan materi pembelajaran (Putri & Sari, 2021). Belum terbangunnya kemampuan literasi siswa/i terhadap buku teks, rendahnya keinginan siswa/i dalam memiliki buku teks, dan metode pembelajaran yang selalu monoton membuat siswa/i tidak termotivasi untuk belajar. Sebelum menerapkan metode, guru harus memikirkan dengan baik teknik dan taktik karena menerapkan metode atau strategi pembelajaran merupakan tantangan besar dalam dunia akademis (Ayu, 2018).

Selain itu, ketergantungan siswa/i akan penggunaan *gadget* yang berlebihan menjadi masalah kedua yang sering dihadapi oleh guru. Hampir seluruh siswa/i menggunakan *gadget* dalam kesehariannya apalagi dengan adanya pembelajaran daring yang mewajibkan siswa/i secara aktif menggunakan *gadget* untuk memfasilitasi proses belajarnya. Namun, beberapa diantaranya ada saja yang menyalahgunakannya *gadget* mereka untuk bermain *game* di sela-sela proses pembelajaran daring yang membuat mereka menjadi kurang fokus untuk mengikuti pembelajaran bahasa Inggris. Melihat dari hal tersebut, para guru memiliki kesempatan besar untuk mendorong para siswa/i agar dapat lebih bertanggung jawab dalam memanfaatkan dan menggunakan *gadget* mereka dengan sebaik-baiknya, khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris secara daring di masa pandemi ini.

Masalah terakhir yang sering dihadapi terkait dengan motivasi siswa/i yang rendah dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris secara daring. Banyak siswa/i sering mengeluh bahwa mereka malas dan bosan belajar tata bahasa Inggris karena model pengajarannya tidak menarik. Hal ini menunjukkan bahwa guru tidak bisa membimbing dan menyampaikan materi secara menarik dan sebaik mungkin dalam proses belajar mengajar. Setelah mengamati permasalahan tersebut, penulis merancang untuk mengembangkan atau mendesain media pembelajaran dan memberikan pelatihan kepada para guru tentang bagaimana cara menggunakan media pembelajaran yang menarik dalam pengajaran tata bahasa Inggris dasar sesuai dengan situasi saat ini yang menuntut para guru untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar (Ayu, Sari, & Muhaqiqin, 2021).

Tidak mudah untuk dipungkiri bahwa pembelajaran bahasa Inggris saat ini tidak dapat dilepaskan dari teknologi informasi (TI), terutama internet. Penggunaan internet memberikan kemudahan bagi para pengguna khususnya peserta didik dalam mengakses informasi (Sari, 2016). Akan tetapi, pada saat pandemi ini, proses pembelajaran bahasa Inggris yang telah berjalan secara daring masih memfokuskan siswa/i sebagai objek belajar dan guru sebagai subjek sehingga interaksi yang berlangsung pada proses belajar-mengajar masih cenderung searah dan keaktifan siswa/i berkurang dikarenakan keterbatasan waktu dan ruang yang diberikan kepada siswa/i untuk mengeksplorasi proses belajar secara daring. Hal tersebut mengakibatkan siswa/i kurang aktif dalam memproses informasi yang diberikan oleh guru dan kurang menggunakan kemampuannya untuk berperan aktif di lingkungan belajar daring guna memperoleh pengetahuan baru, sebagaimana yang disampaikan bahwa siswa/i harus berperan sebagai *independent learner* pada proses pembelajaran daring (Aminatun & Oktaviani, 2019; Sari & Wahyudin, 2019a; Sari & Wahyudin, 2019b; Putri & Sari, 2020).

Disisi lain, pada era globalisasi ini, pemanfaatan teknologi informasi (TI) memiliki pengaruh besar yang dapat membangun pendidikan, yaitu dengan merancang dan mengembangkan suatu sistem aplikasi yang edukatif. Pemanfaatan teknologi informasi mengarah pada bagaimana teknologi bekerja dalam dunia pendidikan untuk

memfasilitasi siswa/i sesuai dengan kebutuhan siswa/i (Sjukur, 2012). Untuk memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran, *e-learning* dipilih sebagai alternatif media pembelajaran. Salah satu pembelajaran elektronik atau *e-learning* adalah pembelajaran berbasis *website*. Menurut Maryani (2013), pembelajaran berbasis *website* adalah proses pembelajaran dimana para siswa/i terhubung satu sama lain pada saat yang sama melalui Internet. *Website* sebagai media pembelajaran dapat diakses kapanpun dan dimanapun mereka berada tanpa batasan waktu. *Website* merupakan salah satu media pembelajaran yang diakses melalui internet. Terdapat beberapa fitur yang dapat digunakan seperti posting / entri materi yang merupakan isi dari *website* itu. Kolom komentar adalah fasilitas yang memudahkan pengunjungnya untuk memberikan tanggapan tentang tautan/link.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi (TI) lebih efektif daripada metode tradisional. Hasil penelitian Ayu (2020) menyatakan bahwa peserta didik yang menggunakan *e-learning* atau pembelajaran secara daring dalam proses pembelajaran lebih cepat daripada siswa/i konvensional, lebih dari 80% menyatakan bahwa pembelajaran daring lebih efektif, 66% merasakan manfaat materi yang disampaikan secara daring lebih menarik dan dapat diakses setiap saat. Penerapan *e-learning* akan membuat siswa/i lebih aktif karena siswa/i diminta untuk mencari bahan atau mengunjungi *website*. Tidak hanya siswa/i yang merasakan manfaat dari pembelajaran *e-learning* tetapi juga guru akan lebih aktif karena guru harus mempersiapkan materi dan tugas di *website*. Guru juga memperbaharui materi kapan saja. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *e-learning* adalah solusi yang tepat untuk diterapkan dalam situasi pandemi saat ini. Sari (2020) menyatakan bahwa tujuan pengembangan *e-learning* adalah untuk membangun keterampilan kognitif, keterampilan interpersonal, dan keterampilan psikomotor siswa/i.

Berdasarkan uraian di atas, tim abdimas sangat antusias untuk melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis *website* yang dapat digunakan para siswa/i dalam mempelajari tata bahasa Inggris. Pelatihan untuk siswa/i juga sangat diperlukan untuk mendukung implementasi *website grammar* sehingga dapat digunakan secara efektif dalam proses belajar mengajar. Penerapan *e-learning* melalui *website* diharapkan dapat menjadi media pembelajaran memecahkan masalah tersebut khususnya di SMA Muhammadiyah Gading Rejo. Kegiatan evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui kendala yang dihadapi para siswa/i dalam mengoperasikan *website grammar* dan mencari solusi untuk mengatasinya sehingga program pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana secara efektif dan optimal. Selain itu, [tujuan yang paling penting dari dari pengabdian ini adalah memotivasi guru dan siswa/i untuk memanfaatkan teknologi dalam belajar atau menguasai tata bahasa bahasa Inggris](#)

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini ditujukan kepada para siswa/i-siswi SMA Muhammadiyah Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu, Lampung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Februari-April 2021.

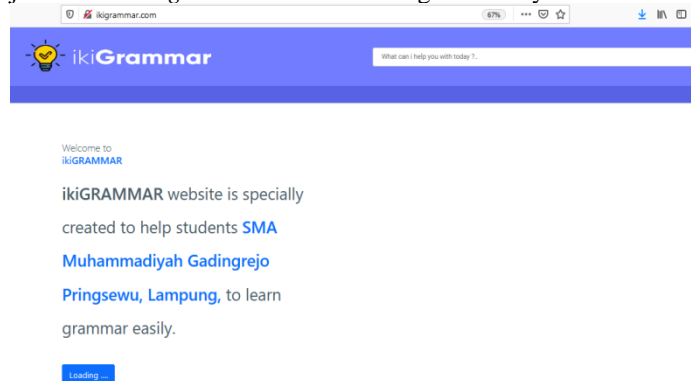
Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tahapan awal, tahapan proses, dan tahapan akhir. Pada tahapan awal, tim abdimas mengobservasi dan menganalisa kebutuhan sekolah, yaitu para siswa/i membutuhkan media pendukung dalam pembelajaran daring selama pandemi. Tim abdimas pun merancang dan mengembangkan program komputer berupa aplikasi Sistem *Grammar* berbasis *website* yang dibuat khusus untuk para siswa/i SMA Muhammadiyah Gading Rejo. Lalu, dilanjutkan dengan tahapan proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penggunaan *website grammar* kepada para siswa/i dalam bentuk ceramah, diskusi, dan tanya jawab seputar *website* tersebut.

Pelatihan penggunaan *website grammar* diawali dengan memotivasi siswa/i untuk lebih giat dan semangat belajar menggunakan media pembelajaran daring selama pandemi. Kemudian, dilanjutkan dengan memberikan sosialisasi berupa pemaparan mengenai langkah-langkah penggunaan *website grammar* dalam meningkatkan kemampuan tata bahasa dasar siswa/i dan menjelaskan fitur-fitur yang tersedia di *website grammar*. Tim pelaksana membimbing dan mendampingi para siswa/i untuk mempraktekkan penggunaan *website grammar* dilanjutkan dengan sesi tanya jawab terkait media pembelajaran berbasis *website* tersebut. Pada tahapan akhir pelaksanaan kegiatan pengabdian, tim pelaksana menjabarkan hasil evaluasi dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, tim abdimas akan menjabarkan dan membahas hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Membimbing siswa/i untuk menguasai tata bahasa Inggris dasar sesuai dengan yang mereka butuhkan merupakan tantangan untuk para guru. Terlebih lagi dalam situasi pandemi seperti saat ini, pembelajaran dilaksanakan secara daring. Banyak siswa/i masih mengalami kesulitan untuk meningkatkan kemampuan mereka tentang tata bahasa Inggris dasar. Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pelaksana mengembangkan dan menerapkan media pembelajaran *e-learning* berbasis *website* sebagai solusinya.



Gambar 1 Program Komputer yang Dikembangkan berupa Aplikasi Sistem *Grammar* Berbasis *Website* di SMA Muhammadiyah Gading Rejo

Menerapkan *e-learning* dengan menggunakan *website* di SMA Muhammadiyah Gading Rejo berjalan dengan baik karena beberapa keunggulan seperti: 1) *website grammar* sebagai media pembelajaran adalah hal baru bagi mereka sehingga para siswa/i lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar tata bahasa Inggris dasar, 2) komputer juga tersedia di lab sekolah dan siswa/i juga memiliki *gadget* sehingga *website grammar* mudah diakses untuk mereka, 3) tidak ada waktu batas akses *website*, 4) siswa/i juga dapat mandiri dalam belajar.



Gambar 2 Foto Bersama Tim dan Peserta Pengabdian Masyarakat

Pelatihan penggunaan *website grammar* dalam meningkatkan kemampuan tata bahasa Inggris dasar siswa/i SMA Muhammadiyah Gading Rejo, Kabuoaten Pringsewu, Lampung dilaksanakan dalam 2 tahapan, yaitu tahapan pertama dilaksakan pemaparan tentang *e-learning* dan *website* sebagai solusi dalam pembelajaran daring dan tahap kedua yaitu implementasi penggunaan *website grammar* oleh para siswa/i yang dilaksanakan di lab komputer sekolah. Adapun materi pelatihan yang diberikan tentang pentingnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran daring, manfaat dari media *website* sebagai alternative media dalam belajar daring dan prosedur atau langkah-langkah penggunaan *website grammar*.



Gambar 3 Para Peserta Pelatihan Sedang Menggunakan Website Grammar di Lab Komputer

Para peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dalam hal ini adalah para siswa/i menyadari bahwa *website grammar* ini sangat dibutuhkan sekali sebagai alternative media pembelajaran dimana mereka sangat bersemangat belajar tata bahasa Inggris dasar dengan menggunakan *gadget*. Hal ini yang semakin memotivasi siswa/i untuk mengakses materi belajar di luar jam sekolah. Penyampaian materi pelatihan dan langkah-langkah penggunaan *website grammar* yang disampaikan tim pelaksana juga dapat dipahami dengan baik dan mudah oleh peserta. Peserta pelatihan juga terlihat antusias pada saat sesi diskusi. Para siswa/i sangat detail mengikuti kegiatan pelatihan ini dan menyatakan bahwa apa yang mereka terima amat sangat jelas, bisa dipahami secara mudah sehingga mereka bisa mengimplementasikan penggunaan *website grammar* baik dengan cara dibimbing maupun melakukan praktek secara mandiri.

Para siswa/i juga sudah mampu mengoperasikan *website grammar* dengan menggunakan fitur-fitur yang tersedia di *website* mulai dari mencari materi pembelajaran, mengunduh materi, mengumpulkan tugas dan mengikuti kuis atau tes yang diberikan guru pada *website grammar*. Melihat beberapa kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan penggunaan *website grammar* di SMA Muhammadiyah Gading Rejo telah dilaksanakan secara baik dan memberikan manfaat yang signifikan kepada para siswa/i.

Informasi yang diberikan selama pelatihan ini tidak hanya mampu meningkatkan kemampuan tata bahasa Inggris dasar siswa/i tapi juga dapat menjadi alternative solusi membantu proses kegiatan belajar daring yang tentu dapat diawasi guru walaupun tidak dilaksanakan di kelas secara langsung. Pihak sekolah pun menyampaikan kepada tim pelaksana untuk dapat mengadakan kegiatan lanjutan dengan tema yang lain dengan tujuan menyukseskan proses pembelajaran daring. Luaran yang dihasilkan dalam dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, yaitu *website grammar* khusus dikembangkan untuk para siswa/i SMA Muhammadiyah Gading Rejo dalam meningkatkan kemampuan tata bahasa Inggris dasar dan artikel publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada para siswa/i di SMA Muhammadiyah Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu. Lampung dapat disimpulkan bahwa : 1) Pihak sekolah sangat terbuka dengan adanya kegiatan pelatihan penggunaan *website grammar* untuk meningkatkan kemampuan para siswa/inya dalam belajar tata bahasa Inggris dasar. Hal ini dikarenakan *website grammar* dapat digunakan baik oleh guru maupun siswa/i sebagai alternative solusi pembelajaran daring, 2) Para siswa/i yang apada awalnya hanya menggunakan buku sebagai sumber informasi dapat mengakses materi menggunakan *website grammar* dimanapun dan kapanpun karena dapat diakses setiap saat dengan mudah Sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan lebih efektif dan efisien, 3) Para siswa/i lebih bersemangat, termotivasi, dan lebih menyukai pelajaran tata bahasa Inggris dasar dengan memanfaatkan *website grammar*.

Berdasarkan simpulan di atas, terdapat dua saran yang dapat diberikan. Pertama, kegiatan pelatihan mengenai media pembelajaran daring perlu dilaksanakan secara berkelanjutan agar para guru dan siswa/i dapat terus kemampuan dalam mengajar dan belajar dengan mengintegrasikan teknologi. Kedua, perlu diadakan kegiatan

lanjutan terkait dengan penerapan teknik-teknik dalam pembelajaran sebagai solusi dalam proses belajar mengajar daring.

UCAPAN TERIMA KASIH (11 PT)

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terselenggara berkat kerjasama beberapa pihak. Pertama, tim PKM ucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Teknokrat Indonesia yang sudah memberikan arahan dan membantu pendanaan kegiatan PKM. Kedua, tim PKM ucapkan terimakasih kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FSIP dan Program Studi Teknologi Informasi FTIK Universitas Teknokrat Indonesia yang sudah memberikan dukungan. Terakhir, tim PKM ucapkan terimakasih kepada SMA Muhammadiyah Gading Rejo yang sudah berkenan menjadi mitra tim PKM.

REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA (11 PT)

- Aminatun, D. & Oktaviani, L. (2019). Memrise: Promoting Students' Autonomous Learning Skill through Language Learning Application. *Metathesis: Journal of English Language Literature and Teaching*, 3(2), 214-223.
- Ayu, M. (2018). Interactive activities for effective learning in the overcrowded classroom. *Linguists*, 4(2), 1-6.
- (2020). Online learning: Leading *e-learning* at higher education. *The Journal of English Literacy and Education*, 7(1), 47-54.
- Ayu, M., Sari, F. M., & Muhaqiqin. (2021). Pelatihan Guru dalam Penggunaan Website Grammar Sebagai Media Pembelajaran selama Pandemi. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 49-55.
- Maryani, Y. (2013). Aplikasi *E-learning* Sebagai Model Pembelajaran Berbasis Teknologi informasi di Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Pontianak. *Vol* 9(1), 27-39.
- Putri, E. & Sari, F. M. (2020). Indonesian EFL Students' Perspectives towards Learning Management System Software. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 1(1), 20-24.
- Putri, N. R. & Sari, F. M. (2021). Investigating English Teaching Strategies to Reduce Online Teaching Obstacles in the Secondary School. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 2(1), 23-31.
- Sari, F. M. (2016). Internet-Based Materials in Enhancing College Students' Writing Skill Viewed from Their Creativity. *Teknosastik: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 14(1), 41-45.
- (2020). Exploring English Learners' Engagement and Their Roles in the Daring Language Course. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 5(3), 349-361.
- Sari, F. M. & Wahyudin, A. Y. (2019a). Blended-Learning: The Responses from Non-English Students in the Indonesian Tertiary Context. *Teknosastik: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 17(1), 23-28.
- (2019b). Undergraduate Students' Perceptions toward Blended Learning through Instagram in English for Business Class. *International Journal of Language Education*, 3(1), 64-73.
- Sjukur, S. B. (2012). Pengaruh Blended Learning terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa/i Tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2), 368-378.